

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan positif antara berpikirkritis dengan komunikasimatematika. Semakin tinggi berpikirkritis orang siswa semakin tinggi pula komunikasinya. Sesuai dengan pengujian hipotesis, kecerdasan emosional memiliki kontribusi positif pada pencapaian hasil belajar. Harga determinasi r sebesar 83,82, hal ini menunjukan bahwa berpikirkritis siswa dengan komunikasimatematika memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi sebesar 83,82% terhadap komunikasimatematika. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 9,08 + 0,87X$. Menunjukan bahwa seiap kenaikan satu skor berpikirkritis akan diikuti oleh peningkatan skor komunikasimatematika sebesar 0,87 unit pada konstanta 9,08.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian maka penulis dapat menyarankan:

- 1) Para guru matematika disarankan untuk memperhatikan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. guru harus lebih memaksimalkan atau mencoba meningkatkan komunikasi matematika siswa dengan selalu memberikan soal-soal yang menantang berupa gambar, symbol atau grafik dan sebagainya agar nampak ciri berpikir kritis seorang siswa.
- 2) Pembelajaran matematika sangat sarat dengan konsep-konsep yang membutuhkan komunikasi matematis yang tepat dan benar. Agar

komunikasi matematikatersebut yang dicapai lebih optimum maka para guru matematika sebaiknya selalu memperhatikan kemampuan berpikirkritis siswa yang dimilikinya. Sehingga strategi pembelajaran untuk meningkatkan komunikasimatematis dapat ditentukan dengan tepat.

- 3) Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti konsep diri, motivasi, gaya berpikir, pengetahuan verbal dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, B. I. (2003). *Menumbuhkembangkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) melalui Strategi Think TalkWrite*. Disertasi Doktor pada FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas (2001). *Standar Nasional*. Silabus Matematika SLTP/MTs. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama; Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Undang-Undang RI Tentang Guru dan Dosen serta Profesional Kurikulum Berbasis Kompetensi*. CV. Tamita Utama : Jakarta.
- EdukasiKompasiana. 2010. *Strategi Pendidikan*. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/15/strategi-pendidikan324843.html>. Diakses pada tanggal 25 November 2015.
- Fisher, 2009. *Berpikir Kritis (Sebuah pengantar)*. Jakarta: Erlangga
- Fisher, A and Scriven, M. 1997. *Critical Thinking: Its Definition and Assessment*. Edgepressan Center for Research in Critical Thinking. University of East Anglia.
- Hari Suderadjat. (2004). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika
- Hulukati, E. (2005). *Mengembangkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Generatif*. Disertasi pada FPMIPA UPI. Bandung: Tidak diterbitkan.
- La rasidi. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran dan gaya kognitif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*. Tesis. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Paul, R; Fisher A. and Nosich, G. 1993. *Workshop on Critical Thinking Strategies*. Foundation for Critical Thinking, Sonoma State University, CA.
- NCTM. (1989). *Curriculum and Evaluation Standard for School Mathematics*. Virginia: TheNCTM Inc.

- NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematic*. Reston: NCTM.
- NCTM. 2005. *Principles and Standards for School Mathematic*. Reston: NCTM.
- Paul, R; Fisher A. dan Nosich, G. 1993. *Workshop on Critical Thinking Strategies*. Foundation for Critical Thinking, Sonoma State University, CA.
- Pugalee, D.A. 2001. *Using Communication to Develop Students' Mathematical Literacy*. Journal Research of Mathematical Education. (on line) Tersedia:<http://www.my.nctm.org/ercsources/articlesummary.asp?URI=M-TMS2001-01-296a&from=B>. Diakses tanggal 25 Mei 2014.
- Riduwan, 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sudiarta, P. 2005. *Pengembangan Kompetensi Berpikir Divergen Dan Kritis Melalui Pemecahan Masalah Matematika Open-Ended*. Jurnal (diakses tanggal 11 januari 2015).
- Sumarmo, U. 2005. *Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah disajikan pada Pelatihan Guru Matematika di Jurusan Matematika ITB. April 2004.
- Suprijono,A. 2009.*Coperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. 2002. *Metode Statistika Edisi ke 6*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudjana,N.2013. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengaja*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung : Alfabeta.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PermataPuri Media.
- Shadiq, F. 2009. *Pemecahan Masalah Penalaran dan Komunikasi*. Yogyakarta: PPPG Matematika
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* Sroyer, Agustinus. 2013. *Pentingnya Quantitatife Reasoning (QR) dalam Problem Solving*. Makalah Pendamping: Pendidikan Matematika Vol 2. Prosiding SNMPP Universitas Sebelas Maret.
- TIM. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.